

**PENGARUH AUDIT DELAY, *AUDIT TENURE*, *AUDITOR SWITCHING*,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR PADA BEI
PERIODE 2022-2024**

Muhammad Dharma Setyawan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

12270314984@students.uin-suska.ac.id

Abstract

This study aims to examine the effect of audit delay, audit tenure, auditor switching, and company size on audit quality in transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. This research uses a quantitative approach with secondary data obtained from annual reports. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 21 companies with 63 observations. Data analysis methods include descriptive statistics and logistic regression analysis using SPSS version 26. The results show that audit delay, audit tenure, auditor switching, and company size influence audit quality. These findings indicate that both audit-related factors and firm characteristics contribute to determining audit quality. This study provides empirical evidence in the context of transportation sector companies in Indonesia.

Keywords : Audit Quality, Audit Delay, Audit Tenure, Auditor Switching, Company Size.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keterlambatan audit, masa jabatan audit, pergantian auditor, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, menghasilkan 21 perusahaan dengan 63 observasi. Metode analisis data meliputi statistik deskriptif dan analisis regresi logistik menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan audit, masa jabatan audit, pergantian auditor, dan ukuran perusahaan memengaruhi kualitas audit. Temuan ini menunjukkan bahwa baik faktor terkait audit maupun karakteristik perusahaan berkontribusi dalam menentukan kualitas audit. Penelitian ini memberikan bukti empiris dalam konteks perusahaan sektor transportasi di Indonesia.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Keterlambatan Audit, Masa Jabatan Audit, Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi utama yang digunakan oleh

investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai kinerja serta kondisi keuangan perusahaan. Bagi perusahaan yang telah go public, penyajian laporan keuangan yang andal dan relevan menjadi suatu kewajiban. Oleh karena itu, kualitas audit menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dan bebas dari salah saji material.

Kualitas audit tidak hanya mencerminkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kesalahan, tetapi juga menunjukkan independensi dan profesionalisme auditor dalam menjalankan tugasnya. Tingginya kualitas audit akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan, sedangkan rendahnya kualitas audit dapat menimbulkan keraguan terhadap kredibilitas informasi yang disajikan.

Fenomena terkait kualitas audit dapat dilihat dari beberapa kasus di Indonesia, seperti kasus PT Garuda Indonesia yang mengalami kesalahan penyajian laporan keuangan serta kasus PT Blue Bird yang diduga melakukan rekayasa laporan keuangan. Kasus-kasus tersebut menunjukkan bahwa kualitas audit yang rendah dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan investor dan stakeholder terhadap perusahaan.

Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi kualitas audit antara lain audit delay, audit tenure, auditor switching, dan ukuran perusahaan. Audit delay mencerminkan lamanya waktu penyelesaian audit, yang dapat mengindikasikan adanya kendala dalam proses audit. Audit tenure berkaitan dengan lamanya hubungan auditor dengan klien yang dapat mempengaruhi independensi auditor. Auditor switching dilakukan untuk menjaga objektivitas auditor, sedangkan ukuran perusahaan mencerminkan kompleksitas dan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh audit delay, audit tenure, auditor switching, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 39 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan

purposive sampling, sehingga diperoleh 21 perusahaan dengan total 63 observasi.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Perusahaan	Jumlah
1	Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 39 periode 2022–2024	
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap (18) untuk tahun 2022, 2023, dan 2024	
	Jumlah sampel perusahaan	21
	Jumlah Observasi 21 × 3 tahun	63

Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik untuk menguji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 26 .

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian (Silvia, 2020). Tabel berikut menampilkan temuan analisis:

Tabel 2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Delay	63	57.00	160.00	86.9683	13.01856
Audit Tenure	63	1.00	3.00	1.7143	.77102
Auditor Switchig	63	.00	1.00	.1429	.35274
Ukuran Perusahaan	63	15.00	31.00	24.0794	4.63264
Kualitas Audit	63	.00	1.00	.3333	.47519
Valid N (listwise)	63				

Sumbe: Hasil Olahan SPSS 2026

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak laporan keuangan dalam priode 3 tahun penelitian yang dihasilkan dari 21 perusahaan Transportasi yang terdaftar di 56 Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dijadikan sampel dari periode 2022-2024. Tabel 2 menggambarkan variabel secara statistik serta

menunjukkan hasil statistik deskriptif mengenai variabel independen dan dependen dalam penelitian ini.

Menilai Keseluruhan Modal (Overall Modal Fit Test)

Tabel 3 Iteration

History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	80.211	-.667
	2	80.201	-.693
	3	80.201	-.693

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 80.201
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 3 diketahui bahwa nilai -2 Log Likelihood pada model awal (block number 0) adalah sebesar 80,201. Setelah variabel independen dimasukkan ke dalam model, nilai -2 Log Likelihood mengalami perubahan yang ditunjukkan dalam proses iterasi hingga mencapai nilai konvergen. Proses iterasi berhenti pada tahap ke-3 karena perubahan parameter sudah lebih kecil dari 0,001, yang menandakan bahwa model telah mencapai kondisi stabil atau konvergen.

Tabel 4. Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	10.598	4	.000
	Block	10.598	4	.000
	Model	10.598	4	.000

Hasil pengujian pada Tabel 4 diperoleh nilai Chi-square sebesar 10,598 dengan derajat kebebasan (*df*) sebesar 4 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini mengalami peningkatan kecocokan yang signifikan setelah variabel independen dimasukkan ke dalam model.

Uji Kelayakan Model Regresi

Tabel 5. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	14.325	8	.074

Hasil pengujian pada Tabel 4.5, diperoleh nilai Chi-square sebesar 14,325 dengan derajat kebebasan (*df*) sebesar 8 dan nilai signifikansi sebesar 0,074. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,074 > 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil prediksi model dengan data observasi. Dengan demikian, model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan telah sesuai dengan data (*good fit*). Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	70.628 ^a	.148	.165

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Hasil olahan SPSS 26

Pengujian pada Tabel 6, diperoleh nilai Cox & Snell R Square sebesar 0,148 dan nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,165. Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,165 menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu audit delay, audit tenure, auditor

switching, dan ukuran perusahaan, secara simultan mampu menjelaskan variabel dependen kualitas audit sebesar 16,5%, sedangkan sisanya sebesar 83,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian).

Classification Table

Tabel 7. Hasil Uji Klasifikasi Tabel

Classification Table^a

Observed	Predicted		Percentage Correct		
	.00	1.00			
Step 1	Kualitas Audit	.00	38	4	90.5
		1.00	16	5	23.8
Overall Percentage					68.3

a. The cut value is .500

]

Hasil pengujian pada Tabel 7, diketahui bahwa untuk kategori kualitas audit 0 (tidak memenuhi kriteria), model mampu memprediksi dengan benar sebanyak 38 data dari total 42 data, dengan tingkat akurasi sebesar 90,5%. Hal ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengklasifikasikan perusahaan yang tidak memiliki kualitas audit tinggi. Tingginya tingkat akurasi ini menunjukkan bahwa model cukup efektif dalam mengidentifikasi kategori mayoritas dalam data.

Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial (Uji T)

Tabel 8. Hasil Uji T

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a						
Audit Delay	-.037	.026	2.038	1	.153	.964
Audit Tenure	.198	.387	.261	1	.609	1.219
Auditor Switching	.442	.821	.289	1	.001	1.555
Ukuran Perusahaan	.025	.060	.176	1	.675	1.026
Constant	2.689	2.490	1.167	1	.280	14.724

a. Variable(s) entered on step 1: Audit Delay, Audit Tenure, Auditor Switching, Ukuran Perusahaan.

Sumber: Olahan SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik, diperoleh nilai konstanta sebesar 2,689 yang menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen dianggap konstan, maka kualitas audit memiliki nilai sebesar 2,689. Variabel audit delay memiliki koefisien sebesar 2,490 dengan arah hubungan positif, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,153 ($>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa lamanya waktu penyelesaian audit tidak menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas audit. Selanjutnya, audit tenure memiliki koefisien sebesar 1,167 dengan arah hubungan positif, tetapi juga tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,609 ($>0,05$), sehingga lamanya hubungan antara auditor dan klien tidak secara langsung mempengaruhi kualitas audit. Berbeda dengan itu, auditor switching memiliki koefisien sebesar 0,280 dengan arah hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit karena nilai signifikansinya sebesar 0,001 ($<0,05$), yang menunjukkan bahwa pergantian auditor mampu meningkatkan independensi dan objektivitas auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Sementara itu, ukuran perusahaan memiliki koefisien sebesar 14,724 dengan arah hubungan positif, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit karena nilai signifikansi sebesar 0,675 ($>0,05$), yang menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak selalu menentukan kualitas audit yang dihasilkan.

Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit delay tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,153 ($>0,05$), meskipun memiliki arah hubungan positif. Temuan ini menunjukkan bahwa lamanya waktu penyelesaian audit tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi kualitas audit. Auditor cenderung lebih berfokus pada ketepatan dan kelengkapan prosedur audit dibandingkan dengan kecepatan penyelesaian audit. Hasil ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa auditor bertindak sebagai pihak independen yang bertugas memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar, sehingga kualitas audit tidak hanya ditentukan oleh waktu penyelesaian audit. Temuan ini juga konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa audit delay tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi sebesar 0,609 ($>0,05$), meskipun memiliki arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa lamanya hubungan antara auditor dan klien tidak secara langsung mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Auditor tetap menjaga profesionalisme dan independensinya meskipun memiliki hubungan jangka panjang dengan klien. Hasil ini sejalan dengan teori agensi yang menekankan pentingnya independensi auditor dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Auditor Switching terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor switching berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$) dan arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian auditor mampu meningkatkan kualitas audit. Auditor baru cenderung memiliki sikap lebih independen dan skeptis dalam melakukan pemeriksaan, sehingga mampu meningkatkan objektivitas dalam proses audit. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal, di mana pergantian auditor dapat menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berupaya menjaga transparansi dan kualitas laporan keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa auditor switching berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi sebesar 0,675 ($>0,05$), meskipun memiliki arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak selalu menentukan kualitas audit yang dihasilkan. Meskipun perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih baik dan sistem pengendalian internal yang lebih kuat, namun kualitas audit tetap bergantung pada profesionalisme auditor. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan satu-satunya faktor yang menentukan kualitas audit. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh

terhadap kualitas audit.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa audit delay, audit tenure, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan auditor switching berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian auditor menjadi faktor yang lebih menentukan dalam meningkatkan kualitas audit dibandingkan faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh Audittenure, Reputasi Auditor, Ukuranperusahaan Dan Komite Audit Terhadap Kualitasaudit(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa EfekIndonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1457–1504.
- Maulidiah, E. P., Budiantono, B., History, A., & Satisfaction, C. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dani. *Jurnal Economina*, 2(1), 2137–2146.
- Rante, W. A., & Simbolon, S. (2022). Pengaruh Auditor Switching, Audit Tenure, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor. *Eco-Buss*, 5(2), 606–618. <https://doi.org/10.32877/Eb.V5i2.526>
- Ratih Ratnasari¹, Afrizal², F. M. 3. (2025). The Influence Of Audit Tenure, Audit Delay, Audit Fee, Audit Rotation, And Auditor Specialization On Audit Quality. *Jurnal Cakrawala Akuntansi*, 1, 146–160.
- Rizal, M., & Yohanes, R. (2023). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay Dan Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017). *Studia Ekonomika*, 21(1), 59–80. <https://doi.org/10.70142/Studiaekonomika.V21i1.158>
- Silvia, V. (2020). *Statistika Deskriptif*. Penerbit Andi.